

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, hal ini dilakukan agar kegiatan operasional dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga perusahaan tersebut dapat mengembangkan usahanya, guna mempertahankan keberadaan perusahaan sendiri ditengah persaingan ekonomi yang begitu ketat terutama antar perusahaan sejenis (*competitor*).

Setiap perusahaan menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan tersebut tercermin dengan pencapaian tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan. Setiap elemen-elemen yang ada dalam perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba yang telah ditargetkan atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Dunia hotel dengan keunikannya sering dijuluki sebagai “kota didalam kota”. Kata hotel sendiri merupakan perkembangan dari bahasa Prancis yaitu *hostel* diambil dari bahasa latin *hospe*, dan mulai diperkenalkan pada masyarakat pada tahun 1797. Sesuatu yang menunjukkan bahwa kegiatan, pengelolaan serta hubungan antara manusia dalam sebuah hotel sudah sedemikian beraneka ragam, rumit, menyenangkan, gemerlapan, dimana hampir setiap saat terjadi hidup yang bermacam-macam karena kebanyakan hotel terbuka bagi kepentingan umum selama 24 jam sehari. Dikota-kota besar hotel juga sering disebut sebagai “jantung kegiatan masyarakat kota” karena di hotel sering dilakukan pertemuan-pertemuan antara organisasi profesi, niaga, maupun pemerintahan, perjamuan-perjamuan perseorangan, pernikahan-pernikahan, resepsi-resepsi yang resmi maupun tidak resmi tingkat lokal, nasional, maupun internasional (S.K.Menteri Perhubungan No:PM/PW.30/PHB.77).

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah

istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Fungsi hotel sebagai suatu sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai tujuan pasar hotel tersebut. Dalam menunjang pembangunan negara, usaha perhotelan memiliki peranan untuk meningkatkan industri rakyat, seperti mebel, bahan pakaian, makanan dan minuman dan lain sebagainya, menciptakan lapangan kerja, membantu usaha pendidikan dan latihan, meningkatkan pendapatan daerah dan negara, meningkatkan devisa negara, meningkatkan hubungan antar bangsa.

PT. Jakarta Tourisindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, khususnya perhotelan yang menyediakan fasilitas penginapan bagi tamu-tamu pemerintahan maupun swasta. PT. Jakarta Tourisindo juga menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti penyelenggaraan pelatihan atau seminar, rapat, pesta, restaurant, *swimming pool*, *fitnes center*, cafe dan fasilitas penunjang lainnya. Perusahaan ini tentunya memerlukan perlakuan akuntansi yang tepat khususnya terhadap pendapatan, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Agar informasi yang disajikan dapat bersifat akurat, maka perlu diketahui standar-standar yang digunakan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan dan Standar Akuntansi Keuangan merupakan suatu pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja yang telah dicapai baik sebagian maupun secara keseluruhan. Berdasarkan jumlah pendapatan dari tahun-tahun sebelumnya, pimpinan perusahaan juga dapat menaksir jumlah pendapatan (*income*) yang akan diperoleh tahun berikutnya. Dalam prakteknya PT. Jakarta Tourisindo tidak merasa kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan sebenarnya. Perusahaan perhotelan C'One Pulomas juga menganggap laba sebagai alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk itu setiap perusahaan akan terus berupaya untuk memperbesar laba dengan meningkatkan pendapatan yang diperoleh dengan menekan serendah mungkin biaya yang terjadi. Masalah pengakuan pendapatan sangat mempengaruhi laba perusahaan, maka laba merupakan aspek yang penting bagi perusahaan dan

merupakan salah satu ukuran kinerja dari suatu perusahaan apakah telah dijalankan dengan baik atau tidak.

Sebagai perusahaan bisnis yang berorientasi mencari keuntungan maka perusahaan jasa ini memiliki pertimbangan biaya yang didasarkan pada pencapaian keuntungan yang optimum, diperlukan perlakuan akuntansi yang tepat atas pengakuan pendapatan dan laba agar menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Dalam menyusun laporan keuangan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan. Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, maka pendapatan diukur sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan.

Pendapatan juga salah satu modal kerja yang paling likuiditas karena kejadian yang menyebabkan naiknya nilai aset, sehingga mengakibatkan pendapatan menjadi sasaran yang paling mudah untuk disalah gunakan. Dalam konsep pendapatan permasalahan utamanya yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat. Selain pendapatan, beban juga merupakan unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi, beban perusahaan harus dicatat secara tepat karena menentukan laba perusahaan, baik yang timbul dari kerugian maupun beban timbul karena aktivitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

Pihak-pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingannya baik berupa informasi keuangannya maupun non keuangan. Dengan metode ini pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan. Pengakuan pendapatan atas dasar ini memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat kegiatan jasa yang diberikan.

Informasi laporan keuangan dapat dipenuhi oleh jasa akuntansi yang melalui tahap atau suatu proses akuntansi yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik serta kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan laba, hal ini tergantung

pada kebijakan perusahaan setiap penerimaan dan pembayaran akan dicatat kedalam masing-masing akun dengan tanggal transaksi akun yang terjadi.

Metode pengakuan pendapatan dan laba yang digunakan dalam sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi. Sehingga akhir periode akuntansi akan kelihatan jumlah piutang yang tak tertagih dan dengan demikian akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Pengakuan pendapatan dan beban merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menentukan kapan suatu penghasilan diakui sebagai pendapatan dan biaya diakui sebagai beban.

**# Ilustrasi :**

Customer ABC menyewa kamar pada C'One Hotel Pulomas Jakarta Tourisindo tanggal 2 Juni 2016. Harga sewa kamar yang dipesan Rp xxxx untuk tipe kamar President suite. Customer ABC pada saat itu membayarkan sebagian harga sebesar Rp. xxxx, pelunasan dibayarkan pada saat check out sebesar Rp. xxxx.

Pencatatan dalam jurnal :

Tabel 1.1 Pencatatan Cash Basis

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
02-Jun-16	Kas	Rp xxxx	
	Pendapatan		Rp xxxx
30-Jun-16	Kas	Rp xxxx	
	Pendapatan		Rp xxxx
Total pembayaran		Rp xxxx	Rp xxxx

Penjelasan:

1. Pendapatan diakui pada saat diterimanya kas, sehingga benar-benar mencerminkan posisi yang sebenarnya.
2. Penerimaan kas biasanya diakui sebagai pendapatan

- Laporan keuangan yang disajikan memperlihatkan posisi keuangan yang ada pada saat laporan tersebut.

Tabel 1.2 Pencatatan Acrual Basis :

Tanggal	Nama akun	Debit	Kredit
02-Jun-16	Kas	Rp xxxx	
	Piutang usaha		Rp xxxx
30-Jun-16	Piutang	Rp xxxx	
	Pendapatan		Rp xxxx
Total Pembayaran		Rp xxxx	Rp xxxx

Penjelasan :

- Metode acrual basis digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana.
- Pendapatan diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima.
- Setiap penerimaan dan pembayaran akan dicatat kedalam masing-masing akun sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana suatu perusahaan mengakui pendapatannya karena itu merupakan hal penting yang dilakukan perusahaan agar dapat mengatasi kesulitan dalam menentukan pendapatan yang diakuinya. Untuk itu penulis memberi judul “*Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap laba perusahaan PT. Jakarta Tourisindo*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan judul skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan PT. Jakarta Tourisindo terhadap laba ?
- b. Apakah sumber pendapatan PT. Jakarta Tourisindo mempengaruhi laba perusahaan PT. Jakarta Tourisindo ?
- c. Apakah pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Jakarta Tourisindo telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan PT. Jakarta Tourisindo dan menandingkan metode yang baik bagi perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba.
- b. Untuk mengetahui sumber-sumber pendapatan yang ada di PT. Jakarta Tourisindo.
- c. Untuk mengetahui sesuai atau tidak laporan keuangan yang diterapkan pada Standar Akuntansi Keuangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat dipetik adalah :

- a. Bagi Penulis, dapat mengetahui penerapan pengakuan pendapatan dan beban apa saja yang terjadi diperusahan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Perusahaan, dapat memberikan masukan berupa pemikiran yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan dan beban dalam pencapaian laba perusahaan.

- c. Bagi Pihak Lain, Sebagai sumber bacaan dan ilmu pengetahuan tambahan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

## **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis membatasi masalah :

- a. Penelitian ini hanya membahas metode pengakuan pendapatan atas laba perusahaan PT. Jakarta Tourisindo cabang C'One Hotel Pulomas.
- b. Penulis hanya membatasi penelitian pada faktor- faktor antara lain : pengakuan pendapatan, beban dan laba.
- c. Metode pendapatan yang dimaksud adalah metode yang dilaksanakan perusahaan, yaitu metode pengukuran, pengakuan dan pendapatan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini membahas mengenai metode pengakuan pendapatan dan laba perusahaan. Untuk mencapai maksud tersebut, pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah serta, sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini pembaca mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang akan digunakan yaitu Pengakuan Pendapatan, Pendapatan, beban dan laba.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan

tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

#### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V. PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan secara menyeluruh yang diperoleh selama melakukan penelitian serta saran-saran berguna yang penulis harapkan untuk perbaikan dimasa depan.

